



Santunan Kematian Mulai Dicairkan

JOGJA -- Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta mulai mencairkan dana santunan kematian untuk ahli waris keluarga pemegang kartu menuju sejahtera.

"Mulai Senin hari ini, dilakukan pencairan dana santunan kematian. Semuanya berjalan dengan lancar. Jika ada satu atau dua warga yang belum memenuhi kelengkapan syarat pencairan, maka itu wajar saja," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Muh Sarjono di Yogyakarta, Senin.

Menurut dia, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta berupaya me-

lakukan sosialisasi kepada warga yang akan mencairkan dana santunan kematian melalui kecamatan dan kelurahan, termasuk memasang poster.

Selain itu, lanjut Sarjono, pencairan dana santunan kematian tersebut tidak hanya bisa dilakukan pada hari ini saja, melainkan bisa dilakukan pada hari-hari berikutnya. Hingga Senin tengah hari, sudah ada sekitar 60 warga yang melakukan pencairan dana santunan kematian. Setiap ahli waris keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) memperoleh santunan Rp 600.000.

Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pemberian

dana santunan kematian sejak 2006 kepada seluruh warga Kota Yogyakarta yang meninggal. Namun, pemberian santunan kematian pada 2012 sempat tertunda karena munculnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang pemberian dana hibah dan bantuan sosial.

Setelah muncul Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang penyempurnaan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011, pemerintah kota baru bisa mencairkan dana bantuan sosial tersebut, namun terbatas untuk warga dengan risiko sosial atau memiliki kartu menuju sejahtera (KMS).

Pada 2012, total dana yang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) 2012 sekitar Rp 500 juta atau diperkirakan mampu diberikan kepada sekitar 833 ahli waris keluarga KMS. "Berdasarkan perhitungan kami, ada sekitar 45 keluarga KMS yang meninggal dunia setiap bulannya," katanya.

Pada 2013, anggaran untuk santunan kematian akan mengalami kenaikan dua kali lipat karena besaran santunan yang diberikan pun naik 100 persen menjadi Rp 1,2 juta. Santunan tersebut tetap akan diberikan kepada ahli waris keluarga KMS. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005